

ABSTRAK

Permasalahan yang masih dihadapi pekerja migran Indonesia menunjukkan bahwa perlindungan pekerja migran memerlukan keterlibatan berbagai aktor, termasuk organisasi non-pemerintah. Salah satu organisasi yang berperan dalam isu tersebut adalah Migrant CARE melalui Program Desa Peduli Buruh Migran (Desbumi) di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Migrant CARE melalui Program Desbumi di Kabupaten Jember tahun 2022–2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan konsep peran *Non-Governmental Organization* (NGO) menurut Lewis dan Kanji yang terdiri atas peran sebagai implementer, katalis, dan mitra, serta didukung oleh perspektif difusi norma konstruktivis untuk melihat proses penyebaran nilai perlindungan pekerja migran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Migrant CARE menjalankan peran sebagai implementer melalui penyelenggaraan edukasi migrasi aman, pendampingan administrasi, pelayanan konsultasi, dan penguatan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT). Sebagai katalis, Migrant CARE berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hak-hak pekerja migran dan pentingnya migrasi yang aman melalui sosialisasi, pelatihan, serta pelibatan purna pekerja migran sebagai agen perubahan. Sementara itu, sebagai mitra, Migrant CARE membangun kerja sama dengan pemerintah desa, kader Desbumi, komunitas purna pekerja migran, dan berbagai lembaga pendukung untuk memperkuat tata kelola perlindungan pekerja migran di tingkat lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Program Desbumi tidak hanya meningkatkan akses layanan bagi pekerja migran dan keluarganya, tetapi juga mendorong internalisasi norma perlindungan pekerja migran dalam kehidupan masyarakat dan memperkuat kapasitas kelembagaan desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Migrant CARE, Desa Peduli Buruh Migran (Desbumi), Pekerja Migran, Migrasi Aman, Kabupaten Jember.

ABSTRACT

The ongoing challenges faced by Indonesian migrant workers demonstrate that protecting them requires the involvement of various actors, including non-governmental organizations. One organization involved in this issue is Migrant CARE, through its Migrant Worker Care Village Program (Desbumi) in Jember Regency. This study aims to analyze the role of Migrant CARE through the Desbumi Program in Jember Regency in 2022–2023. This research employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques including interviews and literature review. This study utilizes Lewis and Kanji's concept of the role of Non-Governmental Organizations (NGOs), which includes implementers, catalysts, and partners. It is supported by a constructivist norm diffusion perspective to examine the process of disseminating the value of migrant worker protection. The research findings show that Migrant CARE plays an implementer role through the provision of safe migration education, administrative assistance, consultation services, and strengthening of the Integrated Service Center (PPT). As a catalyst, Migrant CARE plays a role in raising public awareness of migrant workers' rights and the importance of safe migration through outreach, training, and the involvement of former migrant workers as agents of change. Meanwhile, as a partner, Migrant CARE builds collaborations with village governments, Desbumi cadres, former migrant worker communities, and various supporting institutions to strengthen the governance of migrant worker protection at the local level. The research findings indicate that the Desbumi Program not only improves access to services for migrant workers and their families but also encourages the internalization of migrant worker protection norms in community life and strengthens village institutional capacity in a sustainable manner.

Keywords: *Migrant CARE, Migrant Worker Care Village (Desbumi), Migrant Workers, Safe Migration, Jember Regency.*